

CPO: Volume Ekspor CPO Indonesia Tumbuh 41,4% yoy sampai dengan 7M23

Key messages:

- Volume ekspor CPO Indonesia pada Juli 2023 tumbuh sebesar 26,9% yoy.
- Volume ekspor CPO Malaysia pada Agustus 2023 berkontraksi sebesar -9,8% yoy.
- Permintaan dari India dan Tiongkok menjadi penopang pertumbuhan ekspor CPO.
- Kami perkirakan rata-rata harga CPO tahun 2023 sebesar USD 869/ton.

Volume ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia tumbuh 41,4% yoy pada 7M23.

- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), volume ekspor CPO dan *Refined Palm Oil* (Kode HS 1511) pada 7M23 tumbuh 41,4% yoy (vs. -27,5% yoy pada 7M22), dengan volume sebesar 14,6 juta ton. Pertumbuhan ekspor yang sangat tinggi ini disebabkan perbandingan tahun lalu yang sangat rendah akibat larangan ekspor pada 28 April – 23 Mei 2023; dan juga disebabkan peningkatan permintaan CPO dari negara importir terbesar, yaitu India dan Tiongkok.
- Volume ekspor CPO ke negara-negara tujuan ekspor utama mengalami peningkatan sepanjang tahun 2023. India, Tiongkok dan Uni Eropa yang merupakan importir CPO terbesar bagi Indonesia, masing-masing tumbuh 105,4%, 115,3%, dan 29,9% yoy pada 7M23. Sebagai informasi, ekspor CPO ke India masih mendominasi yaitu sebesar 20,4% dari total ekspor, sementara Tiongkok sebesar 13,8% dan Uni Eropa sebesar 9,0%.
- Meskipun demikian, Nilai ekspor CPO pada 7M23 masih berkontraksi sebesar -8,7% yoy (vs. 1,8% yoy pada 7M22) akibat koreksi harga CPO pada tahun 2023 yang cukup dalam. Harga rata-rata ytd sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar USD 858 per ton, jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2022 yang mencapai USD 1.175 per ton.

Volume ekspor CPO Malaysia berkontraksi sebesar -9,8% mom pada Agustus 2023.

- *Malaysian Palm Oil Board* (MPOB) mencatat volume ekspor CPO Malaysia pada bulan Agustus 2023 berkontraksi sebesar -9,8% mom. Secara akumulatif, sampai dengan 8M23 volume ekspor CPO Malaysia berkontraksi sebesar -1,4% yoy (vs. 1,6% yoy pada 8M22).
- Penurunan ekspor CPO Malaysia disebabkan oleh permintaan ekspor CPO yang secara historis mengalami penurunan pada bulan Agustus dibandingkan bulan sebelumnya. Permintaan CPO khususnya dari negara Tiongkok dan India mengalami penurunan sepanjang bulan Agustus 2023.

Undang-Undang Deforestasi Uni Eropa (EUDR) meningkatkan *non-tariff barrier* ekspor CPO ke pasar Uni Eropa.

- Regulasi Undang-Undang Deforestasi Uni Eropa akan memberikan hambatan tambahan (*Non Tariff Barrier*) bagi produk CPO dan beberapa komoditas lain beserta turunannya seperti kopi, kakao, kayu, karet, dan peternakan untuk dapat memasuki pasar Uni Eropa.
- Uni Eropa merupakan pasar ekspor CPO Indonesia terbesar keempat setelah India, Tiongkok, dan Pakistan dengan kontribusi sebesar 9,0% dari total ekspor Indonesia pada 7M23. Volume ekspor CPO ke Uni Eropa tercatat sebesar 1,3 juta ton pada 7M23. (*analisis lebih lengkap dapat dilihat pada [OCE – Blast No. 33 tentang Pengaruh Undang-Undang Deforestasi Uni Eropa terhadap Ekspor Indonesia.](#)*)

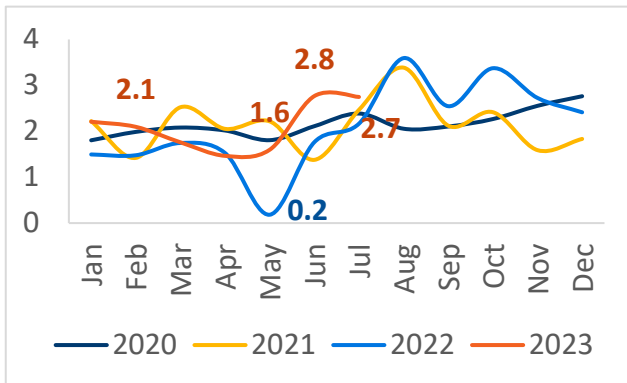
View ke depan.

- Kami memperkirakan harga rata-rata CPO pada 2023 sebesar USD 869 per ton. Sebagai pembanding, konsensus *Bloomberg* pada bulan September 2023 memperkirakan harga CPO sebesar USD 811,1

per ton pada tahun 2023. Harga rata-rata ytd s.d. 25 September 2023 sebesar USD 858 per ton; dan harga rata-rata tahun 2022 sebesar USD 1.175 per ton.

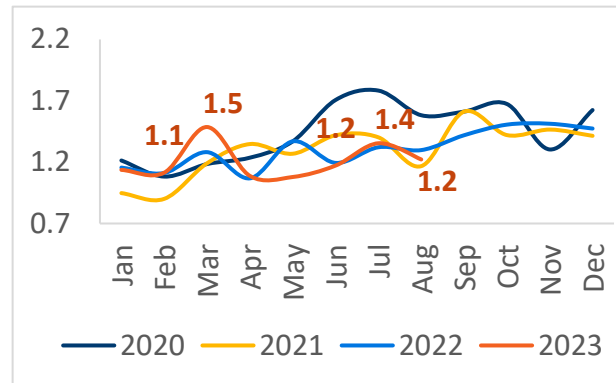
- Kami melihat beberapa faktor risiko ke depan yang bisa menekan harga. *Pertama*, pelemahan ekonomi global dan tingginya tingkat suku bunga global yang bisa menciptakan sentimen negatif di pasar. *Kedua*, meningkatnya stok CPO di Malaysia pada agustus 2023. *Ketiga*, persaingan dengan minyak nabati lain karena *supply* mulai meningkat dari Ukraina, Brazil, dan Argentina.
- Sebaliknya, beberapa katalis positif yang bisa mendorong peningkatan harga. *Pertama*, El Nino yang bisa menekan produksi sehingga *supply* berkurang tapi berdampak positif ke harga. *Kedua*, peningkatan permintaan dari Tiongkok dan India pada 4Q23. ***

Grafik 1. Volume Ekspor CPO Indonesia (Juta Ton)



Sumber: BPS

Grafik 2. Volume Ekspor CPO Malaysia (Juta Ton)



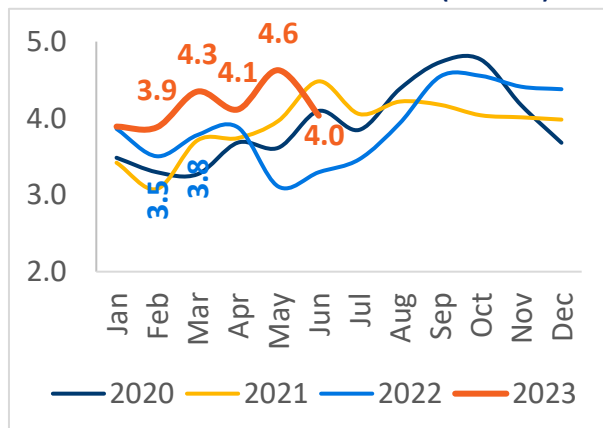
Sumber: MPOB

Tabel 1. Ekspor CPO Indonesia ke 10 Negara Tujuan Utama

Negara tujuan	Volume ekspor (Juta Ton)						Pertumbuhan (% YoY)			
	2019	2020	2021	2022	7M22	7M23	2020	2021	2022	7M23
World	27,9	28,3	25,9	25,6	10,3	14,6	1,4	-8,3	-1,2	41,5
India	4,6	4,6	3,1	5,0	1,5	3,0	0,0	-32,4	61,8	105,4
China	5,2	3,9	4,3	3,5	0,9	2,0	-25,5	9,7	-18,1	115,3
EU	3,5	3,3	2,8	2,2	1,0	1,3	-3,6	-15,1	-22,6	29,9
Pakistan	2,2	2,5	2,7	2,8	1,3	1,6	12,2	7,6	5,1	16,2
USA	1,0	0,9	1,4	1,5	0,7	0,9	-9,7	52,5	10,3	17,6
Egypt	1,1	1,0	1,0	0,7	0,4	0,5	-11,7	5,2	-34,4	41,2
Bangladesh	0,8	0,8	0,8	0,5	0,6	0,7	5,9	-8,4	-39,5	27,1
Malaysia	1,4	1,1	1,2	1,3	0,7	0,6	-22,4	7,2	7,9	-15,8
Russia	0,6	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	3,9	0,6	-4,0	-16,0
Others	7,6	9,6	8,1	7,6	2,9	3,8	26,9	-15,3	-6,2	30,0

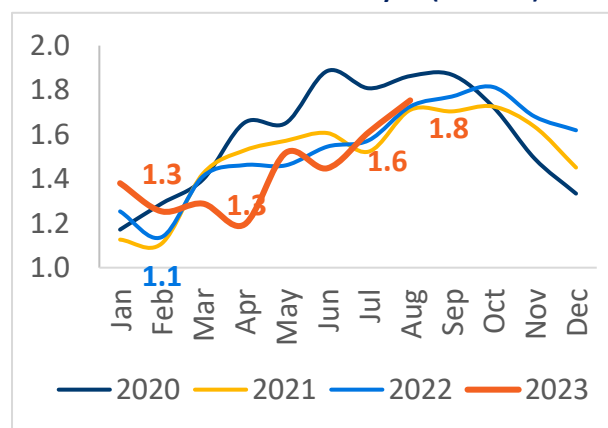
Sumber: BPS

Grafik 3. Produksi CPO Indonesia (Juta Ton)



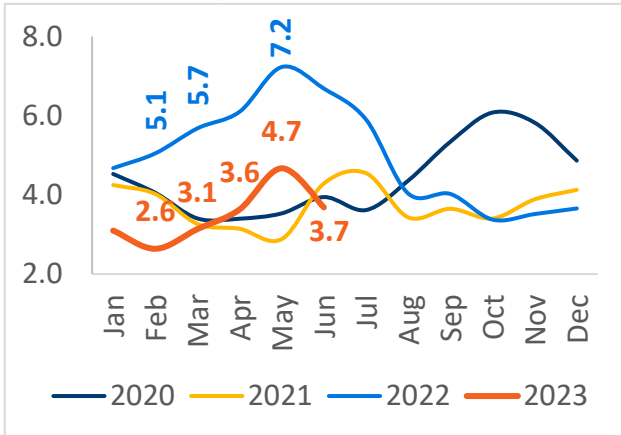
Sumber: GAPKI

Grafik 4. Produksi CPO Malaysia (Juta Ton)



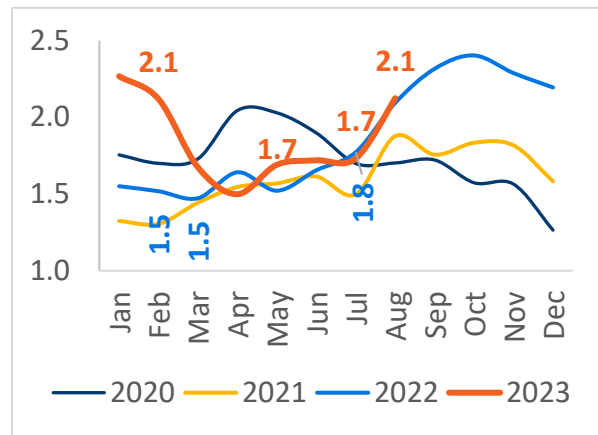
Sumber: MPOB

Grafik 5. Ending Stock CPO Indonesia (Juta Ton)



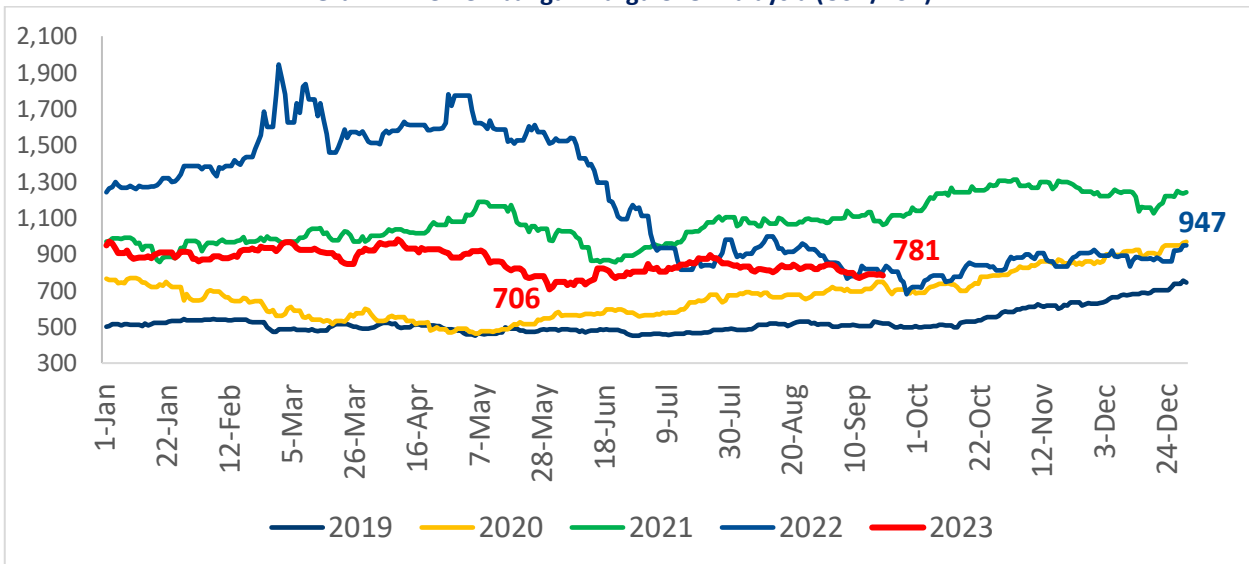
Sumber: GAPKI

Grafik 6. Ending Stock CPO Malaysia (Juta Ton)



Sumber: MPOB

Grafik 7. Perkembangan Harga CPO Malaysia (USD/Ton)



Sumber: Bloomberg

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.